

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, NET INTEREST MARGIN, DAN CAPITAL
ADEQUACYRATIO* TERHADAP KINERJA PERBANKAN**



SKRIPSI

Disusun oleh:

PUTRI LESTYANI

12090682

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2013

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP KINERJA PERBANKAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

PUTRI LESTYANI

12090682

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

*PENGARUH NON PERFORMING LOAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
NET INTEREST MARGIN, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP
KINERJA PERBANKAN*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

PUTRI LESTYANI
12090682

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 21 AGUSTUS 2013

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Marbudyo Tyas Widodo, Drs., MM., Akt.
(Ketua Tim)
2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc
(Dosen Penguji)
3. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt.
(Dosen Penguji)

[Handwritten signatures of the examiners]

Yogyakarta, 30 AUG 2013

Disahkan Oleh:



[Handwritten signature of Dr. Singgih Santoso]
Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,

[Handwritten signature of Dra. Putriana Kristanti]

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH NON PERFORMING LOAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, NET INTEREST MARGIN, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP KINERJA PERBANKAN.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2013



Putri Lestyani

12090682

HALAMAN MOTTO

We keep moving forward, opening new doors, and doing new things, because we're curious and curiosity keeps leading us down new paths.

-Walt Disney-

Pikiran adalah pelopor,
Pikiran adalah pemimpin, pikiran adalah pembentuk;
Bila seseorang berbicara atau berbuat dengan pikiran jahat, maka penderitaan akan mengikutinya bagaikan roda pedati mengikuti langkah kaki lembu yang menariknya.

-Dhammapada bait 1-

Janganlah meremehkan akan sesuatu yang kecil, terkadang sesuatu yang kecil menghalangi kita untuk meraih yang lebih besar.

-Putri-

Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya.

- Kahlil Gibran-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala pencapaian selama ini hanya saya persembahkan teruntuk **keluarga** yang selama ini selalu mendukung.

Teruntuk teman-teman yang selama ini telah berjuang bersama, dalam suka maupun duka, dan saling mendukung.

dan

Teruntuk semua pihak.

Serta untuk diri saya sendiri, ini adalah salah satu bukti dari **eksistensi** saya.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, serta waktu yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan skripsi dengan baik.

Selama penyusunan dan penulisan laporan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Keluarga yang selama ini telah mendukung penulis dalam segala hal.
3. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
4. Keluarga Hasyim Djojohadikusumo yang melalui Yayasan Arsari Djojohadikusumo dan Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan kesempatan saya untuk belajar di Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Staff dan dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Dutawacana yang telah membantu saya selama ini.

6. Teman-temanku seperjuangan Ela, Tega, Sekar, Ivana, Vanessa, Lintang, Ayu, terima kasih untuk semangat, motivasi, saran dan bantuan kalian.
7. Teman-teman akuntansi angkatan 2009 serta semuanya yang mengenal saya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Keluarga besarku di PTPM UKDW.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan, penulis menyadari dalam penulisan laporan ini tentunya banyak kekurangan. Karenanya penulis membuka tangan untuk kritik dan saran yang bertujuan menyempurnakan laporan ini. Harapan penulis semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta,

Putri Lestyani

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan.....	ii
Halman Pengesahan.....	iii
Halaman Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstraksi.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6

1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Perbankan</i>	8
2.1.2 <i>Non Performing Loan</i>	10
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.4 <i>Net Interest Margin</i>	12
2.1.5 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	13
2.1.6 <i>Returun On Asset</i>	14
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Pengembangan Hipotesis	20
2.3.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Kinerja Perbankan.....	20
2.3.2 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perbankan	22
2.3.3 Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Terhadap Kinerja Perbankan.....	23
2.3.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Kinerja Perbankan.....	24
2.4 Kerangka Berpikir	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Data	27
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran	27
3.2.1 Variabel Dependen	27
3.2.2 Variabel Independen	28
3.2.2.1 <i>Non Performing Loan</i>	28
3.2.2.2 <i>Good Corporate Governance</i>	29
3.2.2.3 <i>Net Interest Margin</i>	31
3.2.2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	31
3.3 Uji Asumsi Klasik	32
3.3.1 Uji Normalitas	33
3.3.2 Uji Multikolinieritas	33
3.3.3 Uji Heteroskedastisitas	33
3.3.4 Uji Autokorelasi	34
3.3.5 Uji Regresi Linier Berganda	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36

4.1 Deskriptif Data	36
4.1.1 Deskriptif Perusahaan	36
4.2 Pengolahan Data	37
4.2.1 Statistik Deskriptif	38
4.2.2 Uji Asumsi	41
4.2.2.1 Normalitas	41
4.2.2.2 Multikolinieritas	42
4.2.2.3 Heteroskedastisitas	43
4.2.2.4 Autokorelasi	44
4.3 Uji Regresi	45
4.3.1 <i>Non Performing Loan</i>	46
4.3.2 <i>Good corporate Governance</i>	46
4.3.3 <i>Net Interest Margin</i>	46
4.3.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	47
4.3.5 <i>Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio</i>	47
4.4 Analisis dan Pembahasan	48
4.4.1 <i>Non Performing Loan</i>	48
4.4.2 <i>Good Corporate Governance</i>	49
4.4.3 <i>Net Interest Margin</i>	51
4.4.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	52

4.4.5	<i>Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, dan Capital Adequacy Ratio</i>	52
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Bank	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.3 Klasifikasi Nilai Komposit	22
Tabel 3.1 Aspek Penilaian <i>Good Corporate Governance</i>	30
Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Durbin Watson	34
Tabel 4.1 Kriteria dan Hasil Pemilihan Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Pembuangan Data Outlier	37
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Normalitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolonieritas	42
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Autokorelasi	45
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi	45

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Regresi (Simultan)45

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir26

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Perusahaan Perbankan Tahun 2009-2012

Lampiran II Output Regresi SPSS Versi 17

Lampiran III Output Asumsi Klasik SPSS Versi 17

©UKDW

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *CAPITAL ADEQUACYRATIO* TERHADAP KINERJA PERBANKAN

(THE INFLUENCE OF NON PERFORMING LOAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, NET INTEREST MARGIN, AND CAPITAL ADEQUACY RATIO TOWARDS BANKING PERFORMANCE)

Putri Lestyani

12090682

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *non performing loan (NPL)*, *good corporate governance (GCG)*, *net interest margin (NIM)*, dan *capital adequacy ratio (CAR)* terhadap kinerja perbankan yang diprosikan dengan *return on asset (ROA)*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2012. Sampel diambil secara *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 104 perusahaan. Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini setelah dikurangi dengan data *outlier* adalah 96 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan bantuan program pengolahan data SPSS versi 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable independen *NPL*, *GCG*, *NIM*, *CAR* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Sementara itu, variable independen *NPL*, *GCG*, *NIM* masing-masing berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perbankan. Sedangkan variabel *CAR* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan. Berdasarkan uji koefisien determinasi didapatkan bahwa variabel independen *NPL*, *GCG*, *NIM*, dan

CAR mampu menjelaskan variabel dependen *ROA* sebesar 45,2% sedangkan 54,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci : *Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset*, kinerja

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai salah satu lembaga intermediasi memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi, bank memiliki peranan dalam menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana dalam berbagai bentuk. Mengingat pentingnya peranan bank ini, maka bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat. Salah satu upaya bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat adalah dengan selalu berupaya meningkatkan kinerja bank tersebut. Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain menjamin tingkat likuiditas, memperkecil resiko kerugian, dan beroperasi dengan efektif dan efisien untuk mencapai tingkat pengembalian yang tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa sektor perbankan memiliki peranan utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai penggerak utama, kinerja bank akan sangat diperhatikan oleh banyak pihak. Kinerja akan berpengaruh pada kesehatan sektor perbankan dan hal ini turut mendorong pertumbuhan suatu perekonomian negara. Hal ini turut didukung dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating / RBBR*).

Ada banyak cara untuk mengetahui kinerja suatu bank. Antara lain dapat diketahui berdasarkan kinerja keuangan bank yang dilihat dari beberapa indikator. Dasar yang dijadikan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Prasnanugraha (2007) menyebutkan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi informasi kepada para pengguna laporan keuangan, salah satunya untuk pengambilan keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya laporan keuangan, masyarakat dapat menilai kinerja suatu bank dan pada akhirnya mampu melakukan pengambilan keputusan terkait tindakan yang akan diambil. Selain melalui analisis laporan keuangan, kinerja perbankan juga dapat diketahui berdasarkan laporan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* yang secara periodik diterbitkan oleh perusahaan perbankan.

Didalam laporan keuangan dapat diketahui berbagai macam informasi, antara lain laba suatu bank. Laba atau profitabilitas sendiri merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja suatu bank (Rusdiana, 2012). Rasio yang dapat digunakan sebagai indikator profitabilitas suatu bank adalah *return on asset*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. ROA merupakan perwujudan dari laba sebelum pajak terhadap total aset. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin baik kinerja bank, hal ini dikarenakan tingkat pengembalian yang diperoleh bank juga semakin tinggi.

Arsitektur Perbankan Indonesia (2004) menyebutkan bahwa ada beberapa pilar yang melandasi sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien. Pilar-pilar tersebut akan membantu perbankan untuk mencapai kestabilan sistem keuangan dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu pilarnya adalah struktur perbankan yang sehat dan salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan memperkuat permodalan. Bank yang memiliki permodalan yang besar akan mempermudah bank tersebut untuk mendukung pertumbuhan kredit. Selain itu dengan modal yang tinggi, bank dapat leluasa untuk berekspansi dalam lini usaha yang lainnya dan mampu mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi. Kemampuan bank untuk mengantisipasi risiko yang dihadapi akan menjadikan nilai tambah tersendiri bagi suatu bank. Kepercayaan masyarakat kepada bank akan meningkat seiring dengan penilaian masyarakat akan kinerja bank yang baik, dalam hal ini dilihat dari permodalan.

Kecukupan permodalan suatu bank dapat diketahui melalui perhitungan modal yang dimiliki dibandingkan dengan total aset yang dimiliki suatu bank atau *capital adequacy ratio*. Batasan minimum yang diberikan oleh *Bank of International Settlement* (BIS) untuk seluruh bank yang ada di Indonesia adalah sebesar 8 % dari aset tertimbang menurut risiko (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Risiko yang dihadapi oleh perbankan antara lain adalah risiko kredit. Risiko kredit diukur melalui perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank, salah satu pengukuran yang dapat digunakan

adalah *non performing loan (NPL)*. Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang didapatkan akibat besarnya kredit bermasalah yang diharapi dari total kredit keseluruhan. Besarnya nilai NPL menjadi sangat penting, karena fungsi intermediasi bank adalah menyalurkan dana masyarakat. Apabila proporsi kredit bermasalah tinggi, bank tidak akan menerima pengembalian yang maksimal, dan berpotensi mengalami kerugian. Bank yang mengalami kerugian akan menimbulkan asumsi bahwa kinerja bank tersebut terganggu. Bank Indonesia bahkan menetapkan nilai maksimal NPL sebesar 5% untuk tetap meminimalkan kredit bermasalah yang dihadapi oleh setiap bank, karena bagaimanapun juga laba bank akan menurun ketika NPL mengalami kenaikan.

Pilar lain yang melandasi sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien selain permodalan adalah kualitas manajemen dan operasional perbankan. Peningkatan kualitas manajemen dan oprasional perbankan dapat dilakukan dengan meningkatkan *good corporate governance* yang menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Kinerja bank yang efektif dan efisien memberikan peluang bank untuk menekan biaya serendah mungkin, sehingga bank akan dapat meningkatkan tingkat pengembalian. Bank yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi akan mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat. Tata cara pelaksanaan *good corporate governance* ditetapkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 9 / 12 /DPNP tanggal 30 Mei 2007.

Hal lain yang mempengaruhi kinerja bank adalah pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif atau dengan *net interest margin*. Aset

produktif sendiri merupakan aset yang meneghasilkan kontribusi pendapatan bagi bank. *Net interest margin* yang tinggi menandakan bahwa bank memiliki pendapatan bunga yang tinggi dan akan meningkatkan kinerja bank yang diukur melalui *ROA*.

Penelitian terdahulu mengenai kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *return on asset* telah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti Rusdiana (2012), Perkasa (2007), Sudiyatno dan Suroso (2010). Secara umum, keempat keempat peneliti tersebut membuktikan bahwa beberapa indikator kinerja seperti *non performing loan*, *good corporate governance*, *net interest margin* dan *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan *return on asset*, namun ada beberapa ketidakkonsistenan dalam hasil akhirnya.

Terdapat beberapa alasan peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Pertama, beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Kedua, dalam penelitian ini ditambahkan variabel bebas lain yaitu nilai komposit hasil dari *self assessment good corporate governance* sesuai dengan SE No 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *GOOD CCORPORATE GOVERNANCE*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP KINERJA PERBANKAN “

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang disampaikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apakah *non performing loan (NPL)* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
- 1.2.2 Apakah *good corporate governance (GCG)* berpengaruh terhadap kinerja perbankan ?
- 1.2.3 Apakah *net interest margin (NIM)* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
- 1.2.4 Apakah *capital adequacy ratio (CAR)* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *non performing loan, good corporate governance, net interest margin, dan capital adequacy ratio* terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2012.

1.4 Batasan Penelitian

Penulis memiliki batasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain :

1.4.1 Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2012.

1.4.2 Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis mengenai peranan laporan keuangan terhadap kinerja perbankan.

1.5.2 Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan dan juga sebagai lembar evaluasi perusahaan.

1.5.3 Bagi investor

Sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, terutama dalam sektor perbankan.

1.5.4 Bagi pihak lainnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 45,2%. Hal ini berarti 45,2 % kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *return on asset* dapat dijelaskan oleh NPL, GCG, NIM, dan CAR. Sedangkan sisanya 44,8% dijelaskan oleh parameter lain diluar penelitian.
2. Berdasarkan pengujian diperoleh F signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa NPL, GCG, NIM, dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan *return on asset*.
3. Variabel NPL berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dilihat dari perolehan nilai t hitung sebesar -3,210 dan signifikansi 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa NPL berpengaruh terhadap *return on asset*. Nilai koefisien bernilai negatif yaitu sebesar -0,008 menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA. Artinya semakin besar nilai NPL maka kinerja perusahaan perbankan akan terganggu.
4. Variabel GCG berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dilihat dari perolehan nilai t hitung sebesar -2,493 dan nilai signifikansi 0,014. Nilai signifikansi lebih

kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap *return on asset*. Koefisien bernilai negatif yaitu sebesar -0,585 menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA. Namun perlu diperhatikan bahwa nilai komposit yang semakin kecil menandakan bahwa tata kelola perusahaan semakin baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh GCG terhadap ROA adalah positif. Artinya semakin baik GCG suatu perusahaan perbankan, akan meningkatkan kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.

5. Variabel NIM berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dilihat dari perolehan nilai t hitung sebesar 5,819 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa NIM berpengaruh terhadap *return on asset*. Nilai koefisien bernilai positif yaitu sebesar 0,283 menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA. Artinya semakin besar nilai NIM maka kinerja perusahaan perbankan akan semakin baik.
6. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dilihat dari perolehan nilai t hitung sebesar 0,603 dan nilai signifikansi 0,548. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diproksikan dengan ROA.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, disusun beberapa saran sebagai berikut :

1. Bank melakukan peningkatan kinerja perusahaan, terutama untuk proksi *return on asset*. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh, salah satunya dengan memperkuat permodalan bank sehingga bank dapat mengantisipasi segala risiko yang ada. Hal ini tentunya juga turut diimbangi dengan peningkatan kualitas aset produktif sehingga dapat menekan risiko yang ada. Peningkatan kualitas aset produktif juga akan menurunkan biaya yang digunakan untuk pencadangan risiko sehingga secara sistematis akan membawa dampak kenaikan *return on asset* pada perusahaan.
2. Saran untuk penelitian berikutnya hendaknya menambah variabel independen seperti dana pihak ketiga dan juga mengimplementasikan ukuran-ukuran yang digunakan dalam tingkat kesehatan bank.
3. Dalam penelitian berikutnya dapat menambahkan aspek kualitatif seperti yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam tingkat pengukuran kesehatan berdasarkan RBBR.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatib, A. 2012. Financial Performance of Palestinian Commercial Bank. *International Journal of Business and Social Science* February 2012. Vol. 3. No. 3. Issue 1-2. pp 175-184.
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24 /DPNP /2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. Lampiran I Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 Perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No.13/3/PBI/2011 Tentang Penetapan dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2001. Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/ DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2008. Peraturan Bank Indonesia No: 10/15/ PBI/2008 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Bank Indonesia.
- Brown, D.L. & Caylor, L.M. 2004. Corporate Governance and Firm Performance. Working Paper.
- European Central Bank. 2010. *Beyond ROE- How to Measure Bank Performance*. Germany.
- Firdaus. R. dan Ariyanti. M. 2003. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Yogyakarta: Alfabeta.
- Gujarati, N. G. 2004. *Basic Econometrics Fourth Edition*. USA : The McGraw–Hill Companies.
- Ghozali, I. 2009, *Ekonometrika*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iwu-Egwuonwu, R. C. 2010. Does Corporate Governance Enhance Firm Performance?: An Empirical Literature Evidence. Working Paper.
- Koch, W.T. 1992. *Bank Management Second Edition*. USA : Forth Word The Dryden Press.
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mahardian, P. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank. Thesis yang dipublikasikan. Semarang.
- National Commitee on Governance. 2006. *Indonesia's Code of Good Corporate Governance*. Jakarta : Komite Nasional Kebijakan Governance.

- Nusantara, B.A. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. Thesis yang dipublikasikan. Semarang.
- Perkasa, P.P.,2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Thesis* yang dipublikasikan. Semarang.
- Peni, E., Vähämaa,S.2011. Did Corporate Governance Improve Bank Performance During The Financial Crisis?. *Journal of Financial Services Research April 2012*, Vol. 41. Pp 19-35.
- Prastyaningtyas, F. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Skripsi* yang dipublikasikan. Semarang.
- Rahman, T. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap Perubahan Laba. *Thesis* yang dipublikasikan. Semarang.
- Republik Indonesia. 1998. UU Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Republik Indonesia. 1945. UU Republik Indonesia Pasal 33 Ayat 2. Indonesia.
- Rusdiana, N. 2012. Analisis Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL BOPO, dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Skripsi* yang dipublikasikan. Semarang.
- Sudiyatno,B., Soroso,J. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang GO Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.2. No.2. hlm.125-137.
- Sukarno, W.K. dan Syaichu, M. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. Vol.3. No.2. hlm.46-58.
- Sugiarto, A. 2004. Membangun Fundamental Perbankan yang Kuat. *Media Indonesia*. 26 Januari 2004.
- Tangkilisan, S.N.H. 2003. Manajemen Keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan. Yogyakarta : Bailarung & Co.
- Tim Arsitektur Perbankan Indonesia. 2007. Enam Pilar Arsitektur Perbankan Indonesia. Bank Indonesia
- The Corporate Governance Commite. 2008. The Combined Code on Corporate Governance. London : Financial Reporting Council.
- Utari, P.M. 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO Terhadap LDR, *Skripsi* yang dipublikasikan. Semarang.
- Wasis. 1993. Perbankan Pendekatan Manajerial. Semarang : Setya Wacana.
- Wijayati, dkk. 2005. Kemampuan Informasi Keuangan Memprediksi Perubahan Laba, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5. No.1. hlm. 173-182.